

BAB VI

ASPEK KEUANGAN

6.1. Kebutuhan Dana

6.1.1. Aktiva Tetap (dalam rupiah)

Tabel 6.1 Aktiva Tetap

Item Pengeluaran	Jumlah unit	Harga satuan	Total Harga
Mobil Pick Up Bekas	1 mobil	40.000.000	40.000.000
Blender	4 unit	300.000	1.200.000
Karoseri Mobil Toko	1 unit	5.000.000	5.000.000
Genset	1 unit	2.500.000	2.500.000
Kulkas	1 unit	1.900.000	1.900.000
Cool Box	1 unit	600.000	600.000
Kotak Plastik	12 unit	30.000	360.000
Pisau 1 Set	1 unit	85.000	85.000
Lap Kain	5 unit	5.000	25.000
Tempat Sampah	2 unit	25.000	50.000
HP	1 unit	1.500.000	1.500.000
Mixer	2 unit	250.000	500.000
Plastik Sampah	2 unit	30.000	60.000
Kursi	4 unit	40.000	160.000
Stop Kontak	2 unit	20.000	40.000
Lampu	3 unit	50.000	150.000
Biaya Lain-lain			500.000
TOTAL			Rp. 54.630.000

Sumber: data diolah (2017)

Umur Ekonomis = 3 tahun

6.1.2. Modal Kerja (dalam rupiah)

Tabel 6.2 Biaya Kemasan Produk

Peralatan	Harga/unit	Unit	Jumlah
Cup Biasa + Tutup	1.000	500	500.000
Twin Cup + Tutup	1.300	300	390.000
Sedotan	150	600	90.000
Plastik	20	900	35.000
Tissue	10.000, @40	4	40.000
Logo Stiker	100	1.000	100.000
TOTAL			Rp. 1.155.000
Kemasan Phuket Juice Bar per porsi			Rp. 1.310
Kemasan Twin Cup per porsi			Rp. 1.610

Sumber: data diolah (2017)

Tabel 6.3 Biaya Bahan Baku (per minggu)

Bahan	Biaya	Takaran dan Biaya per Porsi
Buah Mangga	Rp. 200.000/ 20kg (10.000/kg : 3buah)	Rp. 3.400/ 1 buah
Buah <i>Strawberry</i>	Rp. 135.000/ 5kg (1kg Rp. 27.000)	Rp. 5.400/ 200 gr
Buah Nanas	Rp. 65.000/10 buah (6.500/ buah)	Rp. 3.250/ buah (1/2 porsi buah)

Buah Durian	Rp. 225.000/15buah (15.000/ buah)	Rp.7.500/ buah (1 durian untuk 2 porsi)
<i>Coconut Whipped Cream</i>	Rp. 60.000/ 20bungkus (1bungkus Rp. 3.000)	Rp. 1.000/ porsi (1bungkus <i>whipped cream</i> untuk 3 porsi)
Susu <i>full cream</i>	Rp. 150.000/ 2.400gr (800 gr Rp. 50.000)	Rp. 625/ 2 sdm (1 sdm = 5 gr)
Es Batu	Rp. 42.000/ 3 bungkus (@ 14.000)	Rp. 560/ porsi (1 bungkus untuk 25porsi)
Gula Cair	Rp. 125.000/10kg (1kg = 12.500)	Rp. 1.250/porsi (1kg untuk 10 kali pakai)
Susu Kental Manis	Rp.65.000/5 kaleng (@ 13.000)	Rp. 650/porsi (1 kaleng untuk 20 kali pakai)
TOTAL	Rp. 1.067.000	Mango Tango: Rp. 7.485
		Snapple Pinneapple: Rp. 7.335
		Fierry Strawberry: Rp. 9.485
		Florian Durian: Rp. 11.585

Sumber: data diolah (2017)

Tabel 6.4 Harga Jual Produk

Produk	Harga Modal	Harga Jual
<i>Mango Tango</i>	Rp. 8.795	Rp. 25.000
<i>Fierry Strawberry</i>	Rp. 10.805	Rp. 25.000
<i>Florian Durian</i>	Rp. 12.895	Rp. 25.000
<i>Snapple Pinneapple</i>	Rp. 8.645	Rp. 25.000

<i>Mix Juice</i>	Rp. 23.700 (diasumsikan dari harga kombinasi dari 2 rasa yang memiliki harga tertinggi)	Rp. 30.000
------------------	---	------------

Tabel 6.5 Investasi Awal

Item Pengeluaran	Jumlah	Harga	Umur
Mobil <i>Pick Up</i> Bekas	1 mobil	40.000.000	3 tahun
<i>Blender</i>	4 unit	1.200.000	3 tahun
Karoseri Mobil Toko	1 unit	5.000.000	3 tahun
Genset	1 unit	2.500.000	3 tahun
Kulkas	1 unit	1.900.000	3 tahun
<i>Cool Box</i>	1 unit	600.000	3 tahun
Kotak Plastik	12 unit	360.000	3 tahun
Pisau 1 Set	1 unit	85.000	3 tahun
Lap Kain	5 unit	25.000	3 tahun
Tempat Sampah	2 unit	50.000	3 tahun
HP	1 unit	1.500.000	3 tahun
<i>Mixer</i>	2 unit	500.000	3 tahun
Plastik Sampah	2 unit	60.000	3 tahun
Kursi	4 unit	160.000	3 tahun
Stop Kontak	2 unit	40.000	3 tahun
Lampu	3 unit	150.000	3 tahun
TOTAL AKTIVA TETAP		Rp. 54.630.000	
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU (per minggu)		Rp. 1.067.000	
TOTAL BIAYA KEMASAN (per minggu)		Rp. 1.155.000	

TOTAL INVESTASI AWAL	Rp 56.852.000	
Akumulasi Penyusutan		Rp.54.630.000:3 tahun Rp.18.210.000

Keterangan:

- Umur ekonomis aktiva tetap = 3 tahun, sehingga biayanya adalah:

Rp. 54.630.000 : 3 tahun = Rp. 18.210.000/ tahun

Rp. 18.210.000 : 12 bulan = Rp. 1.517.000/bulan

Rp. 1.517.000 : 4 minggu = Rp. 379.375/minggu

Rp. 379.375 : 7 hari = Rp. 54.196,4286 atau dibulatkan menjadi Rp. 54.197/hari

6.2.Sumber Dana

Sumber dana Phuket Juice Bar berasal dari pihak internal pemilik. Modal awalnya adalah sebesar Rp. 56.852.000.

6.3.Proyeksi Neraca

Tabel 6.6 Neraca (dalam rupiah)

Aktiva	Jumlah	Pasiva	Jumlah
Aktiva Tetap	54.630.000	Kewajiban	
Aktiva Lancar	2.222.000*	Ekuitas	
		Modal disetor	Rp. 56.852.000
TOTAL AKTIVA	Rp. 56.852.000		Rp. 56.852.000

Data yang diolah (2017)

*) 2.222.000 ini dari perhitungan Total Biaya Bahan Baku + Total Biaya Kemasan
(1.067.000+1.155.000)

6.4. Proyeksi Laba Rugi

Berikut adalah laporan laba rugi di Tahun ke-1 sampai Tahun ke-3 yang akan dipaparkan di tabel 6.7-6.9:

Tabel. 6.7 Proyeksi Laporan Laba Rugi Tahun Ke-1(2018)

Pendapatan	
*7.940 gelas <i>normal cup</i> x 25.000	198.500.000
*1.588 gelas <i>Twin Cup</i> x 30.000	47.640.000
Total pendapatan 9.528 gelas	246.140.000
Biaya Produksi	
Total Bahan Baku 9.528 x 8.973*	85.494.744
Kemasan untuk normal cup 1.310 gelas x 7.940	10.401.400
Kemasan untuk twin cup 1.610 gelas x 1.588	2.556.680
Total gaji karyawan (2 orang x 1.000.000/bulan) + (1 orang x 2.000.000/bulan)	48.000.000
THR Lebaran (3 orang x 500.000/tahun)	1.500.000
Biaya air galon dan isi ulang 4 galon (140.000 x 12)	1.680.000
Biaya Bahan Bakar (600.000 x 12 bulan)	7.200.000

Total Biaya Produksi	156.832.824
Laba Kotor (Total pendapatan – Total biaya produksi)	89.307.176
Biaya operasional	
Penyusutan peralatan	18.210.000*
Total biaya operasional	18.210.000
Laba bersih sebelum beban bunga dan pajak	71.097.176
Pajak Penghasilan	0
Laba bersih setelah pajak	71.097.176

*) Penentuan jumlah gelas / cup (7.940 cup dan 1.588 cup) yaitu berdasarkan Tabel 4.4.

*) Total Bahan Baku diambil dari rata-rata harga bahan baku ke-4 varian rasa di tabel 6.3 biaya bahan baku. Jadi $7.485 + 7.335 + 9.485 + 11.585 : 4 = 8.972,5/$ dibulatkan menjadi 8.973.

*) Penyusutan peralatan didapat dari tabel 6.5 investasi awal, dari $54.630.000 : 3 = 18.210.000$.

Keterangan:

Hasil laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 71.097.176 dibagi 12 bulan hasilnya sebesar Rp. 5.924.764,67 atau dibulatkan menjadi Rp. 5.924.765 per bulan.

Phuket Juice Bar belum mempunyai beban pajak penghasilan, karena masih 1 tahun memulai usaha ini dan pendapatannya masih kecil.

Tabel 6.8 Proyeksi Laporan Laba Rugi Tahun Ke-2 (2019)

Pendapatan	
17.480 gelas <i>normal cup</i> x 25.000	437.000.000
3.496 gelas <i>Twin Cup</i> x 30.000	104.880.000
Total pendapatan 20.976 gelas	541.880.000
Biaya Produksi	
Total Bahan Baku 20.796 x 8.973	186.602.508
Kemasan untuk normal cup 1.310 gelas x 17.480	22.898.800
Kemasan untuk twin cup 1.610 gelas x 3.496	5.628.560
Total gaji karyawan (*3 orang x 1.000.000/bulan) + (1 orang x 2.000.000/bulan)	60.000.000
THR Lebaran (4 orang x 500.000/tahun)	2.000.000
Biaya Bahan Bakar 600.000 x 12	7.200.000
Total Biaya Produksi	284.329.868
Laba Kotor (Total pendapatan – Total biaya produksi)	257.550.132
Biaya operasional	
Penyusutan peralatan	18.210.000
Total biaya operasional	18.210.000
Laba bersih sebelum beban bunga dan pajak	239.340.132

Pajak Penghasilan 1%	5.418.800
Laba bersih setelah pajak	233.921.332

Sumber: Data diolah (2017)

Keterangan:

- Hasil laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 233.921.332 dibagi 12 bulan hasilnya sebesar Rp. 19.745.560,8 atau dibulatkan menjadi Rp. 19.493.444,33 atau Rp. 19.493.445 per bulan.
- Dikenakan pajak UMKM sebesar 1% sebesar Rp.5.418.800
- Pada Tahun ke-2 karyawan ditambah 1 orang bagian asisten admin dan produksi.

Tabel 6.9 Proyeksi Laporan Laba Rugi Tahun Ke-3 (2020)

Pendapatan	
28.560 gelas <i>normal cup</i> x 25.000	714.000.000
5.712 gelas <i>Twin Cup</i> x 30.000	171.360.000
Total pendapatan 34.272 gelas	885.360.000
Biaya Produksi	
Total Bahan Baku 34.272 x 8.973	307.522.656
Kemasan untuk normal cup 1.310 gelas x 28.560	37.413.600
Kemasan untuk twin cup 1.610 gelas x 5.712	9.196.320

Total gaji karyawan (3 orang x *1.200.000/bulan) + (1 orang x *2.400.000/bulan)	60.000.000
THR Lebaran (4 orang x *1.000.000/tahun)	4.000.000
Biaya Bahan Bakar 600.000 x 12	7.200.000
Total Biaya Produksi	425.332.576
Laba Kotor (Total pendapatan – Total biaya produksi)	460.027.424
Biaya operasional	
Penyusutan peralatan	18.210.000
Total biaya operasional	18.210.000
Laba bersih sebelum beban bunga dan pajak	441.817.424
Pajak Penghasilan 1%	8.853.600
Laba bersih setelah pajak	432.963.824

Sumber: Data diolah (2017)

Keterangan:

- Pada Tahun ke-3 gaji karyawan naik sebesar 20% setiap masing-masing karyawan.
- Pada Tahun ke-3 Bonus THR naik menjadi Rp. 1.000.000 pada masing-masing karyawan.
- Hasil laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 432.963.824 dibagi 12 bulan hasilnya sebesar Rp. 36.080.318,67 atau Rp. 36.080.319 per bulan.
- Dikenakan pajak 1% per tahun sebesar Rp. 8.853.600.

6.5. Proyeksi Arus Kas

Proyeksi arus kas digunakan untuk menunjukkan perubahan bertambah atau berkurangnya uang kas selama satu periode. Arus kas membantu mengantisipasi kekurangan dana dengan segera, sehingga bisa cepat diatasi. Proyeksi arus kas Phuket Juice Bar akan dipaparkan dalam tabel 6.10-6.12.

Tabel 6.10 Proyeksi Arus Kas Tahun 1 (2018)

Pendapatan	
7.940 gelas <i>normal cup</i> x 25.000	198.500.000
1.588 gelas <i>Twin Cup</i> x 30.000	47.640.000
Total pendapatan 9.528 gelas	246.140.000
Biaya Produksi	
Total Bahan Baku 9.528 x 8.973	85.494.744
Kemasan untuk normal cup 1.310 gelas x 7.940	10.401.400
Kemasan untuk twin cup 1.610 gelas x 1.588	2.556.680
Total gaji karyawan (2 orang x 1.000.000/bulan) + (1 orang x 2.000.000/bulan)	48.000.000
THR Lebaran (3 orang x 500.000/tahun)	1.500.000
Biaya air galon dan isi ulang 4 galon (140.000 x 12)	1.680.000
Biaya Bahan Bakar (600.000 x 12 bulan)	7.200.000
Total Biaya Produksi	156.832.824

Laba Kotor (Total pendapatan – Total biaya produksi)	89.307.176
Biaya operasional	
Penyusutan peralatan	18.210.000*
Total biaya operasional	18.210.000
Laba bersih sebelum beban bunga dan pajak	71.097.176
Pajak Penghasilan	0
Laba bersih setelah pajak	71.097.176
Penyusutan Peralatan	18.210.000
Operational Cash Flow	89.307.176

Sumber: Data diolah (2017)

Tabel 6.11 Proyeksi Arus Kas Tahun 2 (2019)

Pendapatan	
17.480 gelas <i>normal cup</i> x 25.000	437.000.000
3.496 gelas <i>Twin Cup</i> x 30.000	104.880.000
Total pendapatan 20.976 gelas	541.880.000
Biaya Produksi	
Total Bahan Baku 20.796 x 8.973	186.602.508
Kemasan untuk normal cup 1.310 gelas x 17.480	22.898.800
Kemasan untuk twin cup 1.610 gelas x 3.496	5.628.560

Total gaji karyawan (3 orang x 1.000.000/bulan) + (1 orang x 2.000.000/bulan)	60.000.000
THR Lebaran (4 orang x 500.000/tahun)	2.000.000
Biaya Bahan Bakar 600.000 x 12	7.200.000
Total Biaya Produksi	284.329.868
Laba Kotor (Total pendapatan – Total biaya produksi)	257.550.132
Biaya operasional	
Penyusutan peralatan	18.210.000
Total biaya operasional	18.210.000
Laba bersih sebelum beban bunga dan pajak	239.340.132
Pajak Penghasilan 1%	5.418.800
Laba bersih setelah pajak	233.921.332
Penyusutan Peralatan	18.210.000
Operational Cash Flow	252.131.332

Sumber : Data diolah (2017)

Tabel 6.12 Proyeksi Arus Kas Tahun 3 (2020)

Pendapatan	
28.560 gelas <i>normal cup</i> x 25.000	714.000.000
5.712 gelas <i>Twin Cup</i> x 30.000	171.360.000
Total pendapatan 34.272 gelas	885.360.000

Biaya Produksi	
Total Bahan Baku 34.272 x 8.973	307.522.656
Kemasan untuk normal cup 1.310 gelas x 28.560	37.413.600
Kemasan untuk twin cup 1.610 gelas x 5.712	9.196.320
Total gaji karyawan (3 orang x 1.200.000/bulan) + (1 orang x 2.400.000/bulan)	60.000.000
THR Lebaran (4 orang x 1.000.000/tahun)	4.000.000
Biaya Bahan Bakar 600.000 x 12	7.200.000
Total Biaya Produksi	425.332.576
Laba Kotor (Total pendapatan – Total biaya produksi)	460.027.424
Biaya operasional	
Penyusutan peralatan	18.210.000
Total biaya operasional	18.210.000
Laba bersih sebelum beban bunga dan pajak	441.817.424
Pajak Penghasilan 1%	8.853.600
Laba bersih setelah pajak	432.963.824
Penyusutan Peralatan	18.210.000
<i>Operational Cash Flow</i>	451.173.824

Sumber : Data diolah (2017)

6.6. Penilaian Kelayakan Investasi

6.6.1 Net Present Value (NPV)

Perhitungan NPV (dengan *discount factor* 20%).

Tabel 6.13 Perhitungan NPV 20%

Tahun	Operational Cash Flow	Discount Factor	Present Value
Tahun 1	89.307.176	0.8333	74.419.669,8
Tahun 2	252.131.332	0.6944	175.079.996,9
Tahun 3	451.173.824	0.5787	261.094.291,9
Total Present Value			510.593.958,6
Initial Investment			56.852.000
Σ PVCF			453.741.958,6

Sumber: Data yang diolah (2017)

Karena nilai NPV > 0 (**453.741.958,6**) maka usaha ini layak untuk dijalankan.

6.6.2 Payback Period (PBP)

Periode yang diperlukan untuk dapat menutup kembali pengeluaran investasi yang menggunakan aliran *cash netto/proceed*. Waktu yang diperlukan untuk mengetahui kapan investasi yang dikeluarkan dapat diperoleh kembali.

Tabel 6.14 Perhitungan *Payback Period* (dalam rupiah)

Tahun	Operational Cash Flow
Tahun 1	89.307.176
Tahun 2	252.131.332
Tahun 3	451.173.824

Sumber: Data yang diolah (2017)

$$\begin{aligned}
 \textit{Payback Periode} &= (\text{Initial Investment}) / (\text{ arus kas}) \times 12 \text{ bulan} \\
 &= (\text{Rp.}56.852.000 / \text{Rp.}89.307.176) \times 12 \text{ bulan} \\
 &= \mathbf{7,6391 \text{ bulan}}
 \end{aligned}$$

6.6.3 Profitability Index (PI)

$$\begin{aligned}
 \text{Profitability Index} &= \text{Total Present Value} / \text{Initial Investment} \\
 &= 510.593.958,6 / 56.852.000 \\
 &= \mathbf{8,9811}
 \end{aligned}$$

Karena $PI > 1$, maka usaha ini layak dijalankan.

Dan hasil kelayakan investasi ini:

- NPV > 0 , yang artinya usaha ini layak dijalankan
NPV sebesar 453.741.958,6.
- Payback Period PHUKET JUICE BAR adalah 7,6391 bulan.
- PI sebesar $8,9811 > 1$, maka usaha ini sangat layak untuk dijalankan.